

RINGKASAN

Nitra Ayu Maharani. J2B 097 096. Pengaruh Larutan Perendam Terhadap Kesegaran Bunga Mawar Potong Pajangan (*Rosa hybrid Hort.*) (Dibawah bimbingan Rini Budi Hastuti dan Endah Dwi Hastuti).

Bunga mawar potong memiliki potensi yang tinggi untuk dikembangkan, karena sampai saat ini bunga mawar potong merupakan salah satu tanaman hias yang paling diminati oleh masyarakat. Salah satu kendala dalam pengembangan bunga mawar potong adalah adanya kelayuan dalam pajangan sehingga diperlukan larutan perendam untuk membantu memberikan tambahan nutrisi bagi bunga mawar potong.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan daya tahan kesegaran bunga mawar potong setelah direndam dalam larutan gula, larutan garam dan larutan air kelapa serta mengetahui larutan perendam yang paling baik dalam mempertahankan kesegaran bunga mawar potong pajangan melalui parameter penambahan derajat pembungkakan, waktu kelayuan, penambahan diameter kemekaran, waktu kemekaran dan persentase kemekaran..

Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Biologi Struktur dan Fungsi Tumbuhan Jurusan Biologi Fakultas MIPA Universitas Diponegoro selama bulan April sampai Juni 2001. Penelitian dilakukan menggunakan Rancangan Acak Lengkap empat perlakuan dan lima kali ulangan melalui penelitian pendahuluan untuk mengetahui konsentrasi terbaik pada larutan gula, larutan garam dan larutan air kelapa. Hasil penelitian diolah dengan menggunakan analisis sidik ragam (Anova) dilanjutkan dengan Uji Duncan taraf nyata 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan tidak menghasilkan respon yang berbeda nyata pada parameter waktu kelayuan, penambahan diameter kemekaran, waktu kemekaran dan persentase kemekaran. Bunga mawar potong menunjukkan respon yang berbeda nyata untuk penambahan derajat pembungkakan pada larutan garam. Sehingga larutan perendam yang paling baik dalam penelitian untuk mempertahankan kesegaran bunga mawar potong dalam pajangan adalah larutan garam dengan indikasi derajat pembungkakan paling kecil.